

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Quran merupakan pedoman hidup bagi umat Islam disamping hadis Nabi SAW. Kitab Al-Quran Allah turunkan secara berangsur-angsur, Al-Quran merupakan wahyu dari Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril, yang merupakan sebuah mukjizat bagi Nabi Muhammad SAW. Allah turunkan Al-Quran secara berangsur-angsur supaya Rasulullah teguh dalam berdakwah dan supaya manusia dapat memahami Al-Quran secara perlahan (Surah Al-Isra ayat 106).

Al-Quran ditulis dalam bentuk mushaf dan diriwayatkan secara mutawir. Membaca Al-Quran merupakan kebaikan serta merupakan bentuk pelestarian ajaran agama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan merupakan ibadah apabila membacanya, tentunya dengan demikian setiap muslim wajib mempelajari dan membaca Al-Quran, berdasarkan firman Allah dalam Al-Quran yang juga merupakan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, surat al-Alaq ayat 1-5 *“Bacalah Al-Quran dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakanmu, Dia (Allah) telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah (Al-Quran) dan Tuhanmu (Allah) yang Maha Pemurah, yang mengajarkan manusia dengan perantara kalam. Allah mengajar kepada manusia yang tidak diketahuinya (Q.S. Al-‘Alaq:1-5)”* (Daroini, 2013).

Oleh karena itu setiap umat Islam berkewajiban mempelajari Al-Quran serta memahami isinya, bukan hanya mempelajari dan memahami isinya saja akan tetapi harus bisa membacanya dengan tartil (teratur dan benar). Karena ketika salah membacanya akan beda pengertiannya, karena itu untuk mempelajari dan memahami Al-Quran harus dimulai dari usia sedini mungkin pada masa *Golden Age* yaitu masa keemasan, dimana kelebihan si anak tidak dapat terulang untuk kedua kalinya, sehingga pada masa ini adalah waktu yang tepat untuk pengoptimalan proses tumbuh kembang anak (Mustakim et al., 2020).

Pembelajaran merupakan usaha bimbingan terhadap siswa dalam menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar. Menurut Kuswanto & Radiansah. (2018), belajar merupakan proses yang terjadi seumur hidup dari mulai lahir sampai akhir hayatnya. Oleh karena itu proses pembelajaran harus dirancang dengan sistematis dan berkesinambungan seiring dengan perkembangan zaman, tanpa terkecuali dalam bidang pembelajaran Al-Quran. Pembelajaran Al-quran dapat diperoleh melalui lembaga, keluarga, dan masyarakat. Dalam prosesnya, pembelajaran membaca Al-Quran terdapat banyak metode diantaranya adalah Metode Iqra' dan Metode Tilawat (M. Hamdani, 2017). Tidak lain tujuannya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dengan baik dan benar . Semakin berkembangnya zaman banyak memunculkan metode-metode dalam pembelajaran Al-Quran yang tentunya akan memudahkan guru dalam mendukung keberhasilan peserta didiknya (Kusuma, 2018).

Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dan berdasarkan wawancara yang di dapat dari salah satu pengajar di TPA Baitul Hasan Kragilan, didapati mayoritas siswa TPA sudah memiliki hp android dan hampir setiap hari mereka menghabiskan waktu bermain gadget, dan didapati masih ada banyak siswa TPA yang sudah mau memasuki usia SMP bahkan sudah SMA tapi belum mahir dalam membaca al quran baik dari segi kelancaran, pengucapan huruf, panjang pendek, dan nada membaca dalam membaca Al-Quran (S.Syaifudin, Wawancara, 6 April 2021). Hal ini disebabkan karena siswa TPA Baitul Hasan Kragilan masih menggunakan media tilawati berbasis buku dalam pembelajaran, sehingga mayoritas siswa TPA Baitul Hasan Kragilan hanya dapat melakukan pembelajaran ketika sedang berada di TPA karena Media yang digunakan masih menggunakan Tilawati berbasis buku, selain itu ketika menggunakan tilawati berbasis buku siswa otomatis hanya bisa belajar sesuai materi yang sudah diajarkan saja, dan siswa tidak bisa belajar materi selanjutnya secara mandiri ketika berada di rumah karena tidak didampingi guru, bahkan ketika siswa lupa cara membaca materi yang sudah dipelajari di TPA dan siswa hendak mengulang kembali materi tersebut, siswa merasa kesulitan untuk mengulangi dan mengerti

bagaimana cara membaca materi tersebut, terlebih tidak semua orang tua bisa mengerti dan mengajarkan siswa terkait materi tilawati. karena tidak adanya media alternatif selain buku teks modul Tilawati yang bisa mendampingi dan mengajarkan siswa terkait materi ketika berada di rumah atau ketika tidak didampingi dewan guru. Dapat disimpulkan Fasilitas media pembelajaran menjadi faktor yang berpengaruh besar dalam pemahaman pembelajaran membaca AL-Quran (Aminudin et al., 2019).

Dalam pembelajaran membaca Al-Quran salah satu metode belajar yang telah berkembang saat ini yaitu metode tilawati. Materi Tilawati terdiri dari 6 jilid yaitu jilid 1-6. Metode tilawati memudahkan siswa dalam memahami apa yang dijelaskan guru, karena proses belajarnya dalam membaca huruf hijaiyah yang ada di dalam materi tersebut itu selalu di ulang-ulang sehingga siswa akan lebih mudah untuk menghafalnya (Hasanah, 2018).

Harapannya adalah adanya sebuah media belajar berbasis android yang dapat mengakselerasi kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran sehingga siswa dapat lebih cepat bisa membaca AL-Quran, serta memudahkan siswa untuk mengulang pembelajaran yang telah dilakukan di TPA atau untuk mengecek bentuk bacaan yang dibaca sudah benar atau salah, hal ini dikarenakan tidak semua orang tua siswa dapat mengajari dan mengoreksi bacaan si anak. Media yang diharapkan yaitu berupa media interaktif berbasis android yang dikembangkan sehingga mempermudah siswa untuk mempelajari metode Tilawati secara mandiri dan leluasa sehingga siswa dapat belajar kapanpun dan dimanapun (Adjrullah et al., 2021). Selain nantinya dapat digunakan oleh siswa di TPA nantinya media ini juga dapat digunakan oleh siswa yang belum menjadi santri TPA atau bahkan juga bisa digunakan oleh orang dewasa yang ingin belajar membaca AL-Quran menggunakan metode Tilawati berbasis android.

Untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran al-Quran dapat juga digunakan bantuan media pembelajaran (Nur Azizah, 2021). Salah satu media pembelajaran yang telah di kembangkan sebelumnya adalah pengembangan modul pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati berbasis Adobe Flash untuk anak usia dini (Rizal, 2012). Berdasarkan permasalahan yang

sudah disebutkan diatas yang didapat melalui observasi serta wawancara yang dilakukan maka penelitian ini ingin mengembangkan sebuah Metode Tilawati Berbasis Aplikasi Android yang bertujuan untuk mengakomodasikan kebutuhan untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran Al-Quran sekaligus menyalurkan kebiasaan siswa bermain gadget dalam belajar membaca Al-Qur'an.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar membaca Al-Quran
2. Peserta didik memerlukan metode pembelajaran yang mendukung proses belajar membaca al quran
3. Peserta didik memerlukan media pembelajaran yang mempermudah dalam belajar membaca Al-Quran

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat ditarik beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan pembuatan media pembelajaran Metode Tilawati berbasis aplikasi android guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di TPA Baitul Hasan Kragilan?
2. Bagaimana tingkat kelayakan media pembelajaran Metode Tilawati berbasis aplikasi android di TPA Baitul Hasan Kragilan?
3. Adakah perbedaan kualitas bacaan siswa yang menggunakan tilawati berbasis buku dan siswa yang menggunakan tilawati berbasis aplikasi android di TPA Baitul Hasan Kragilan?

D. Pembatasan Masalah

Agar Penelitian ini lebih fokus, maka dibuat batasan masalah pada penelitian yang dilakukan, diantaranya:

1. Penelitian berfokus pada perancangan media pembelajaran metode Tilawati berbasis aplikasi android.
2. Penelitian dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di TPA Baitul Hasan Kragilan.

3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran ketika menggunakan Metode Tilawati berbasis Aplikasi.
4. Software yang digunakan dalam pengembangan produk ini adalah Construct 2

E. Tujuan Penelitian

1. Merancang media pembelajaran Metode Tilawati berbasis aplikasi di TPA baitul Hasan Kragilan
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran Metode Tilawati berbasis aplikasi android guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di TPA Baitul Hasan Kragilan.
3. Membandingkan kualitas bacaan siswa yang menggunakan tilawati berbasis buku dan siswa yang menggunakan tilawati berbasis aplikasi android di TPA Baitul Hasan Kragilan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini berupa Metode Tilawati dalam bentuk aplikasi android sehingga mempermudah siswa belajar membaca AL-Quran dengan mandiri di rumah.
 - b. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan perbandingan peneliti atau para pengajar mengenai pembelajaran menggunakan Metode Tilawati Berbasis Aplikasi dan dengan menggunakan teks Tilawati berbasis buku.
 - c. Dari hasil penelitian ini dapat dapat dijadikan acuan oleh pengajar dalam penggunaan media dan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Untuk membantu siswa dalam memahami materi.

- c. Bagi pihak yang melakukan penelitian, diharapkan dapat mengambil manfaat tentang penelitian media dan metode pembelajaran serta mengetahui kelayakan media serta metode yang diteliti bagi siswa.
- d. Bagi guru, diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai media dan metode pembelajaran yang dapat menjadi alternatif untuk menyampaikan materi.
- e. Bagi guru, meningkatkan kemampuan pengajar untuk kreatif dalam melakukan proses belajar mengajar.